

**INTERPRETASI ZAMAN KALABENDHU  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Prima Yoga Artika**

**PROGRAM STUDI SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNIFAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

**INTERPRETASI ZAMAN KALABENDHU  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Prima Yoga Artika**

**NIM : 1112183021**

**PROGRAM STUDI SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNIFAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

**INTERPRETASI ZAMAN KALABENDHU  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Prima Yoga Artika

NIM : 1112183021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2016

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**INTERPRETASI ZAMAN KALABENDHU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS** diajukan oleh Prima Yoga Artika, NIM 1112183021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juni 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Burhan, M.Hum.

60110

Anggota

I., M.A.

1 200604 2 001

a, S.Sn., M.A.

1604 1 002

Ketua Jurusan/  
Program Studi/ Ketua/ Anggota

Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.

NIP. 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi, M. Des.

NIP. 19590802 198803 2 001



*Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk  
nenekku Mutia dan Ibuku Suharti,  
serta seluruh keluarga yang  
sudah memberisemangat dan dukunganselama ini.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan penguasa segala zaman atas rahmat yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni ini dengan baik, tugas akhir penciptaan karya seni lukis yang berjudul “Interpretasi Zaman Kalabendhu Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni, Program Studi Seni Rupa Murni, Minat Utama Seni Lukis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik yang bersifat membangun.

Penulisan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada akhirnya dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku dosen pembimbing I sekaligus rektor ISI Yogyakarta terimakasih atas kritik dan saran yang telah diberikan selama ini.

2. Deni Junaedi, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan kritik dalam laporan maupun karya hingga dapat selesai dengan baik.

3. Wiyono, M.Sn. selaku dosen wali.

4. Selaku cognate terimakasih atas kritik dan saran yang telah diberikan.

5. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dosen-dosen yang telah mengajarkan dan memberikan banyak ilmu selama masa studi.
8. Secara khusus ungkapan terima kasih diucapkan untuk keluarga tercinta nenek, bapak dan ibu yang telah menemani dan memberikan kasih sayangnyaselama ini dan memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan seseorang yang sayakagumidansayacintai yang selalumemberikansemangathinggadapatmenyelesaikanTugasAkhirini. Dan seluruhkeluargabesar yang telahmemberikandukunganbaiksecara moral maupunmateriil.
9. Segenap dosen dan staf Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Dinda Ayu Paramita dan Anastasya Lutfi yang telah membantungeblokkanvassertasaahabat, danteman-teman yang telah mengisihari-hari di kampus jadi lebih menyenangkan.
11. Berbagai pihak yang telah memberibantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Demikian ucapan terima kasih ini disampaikan. Jika ada pihak-pihak yang belum disebut dalam tulisan ini mohon maaf sebesar-besarnya. Akhir kata semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat untuk semua.

Yogyakarta,

Prima Yoga Artika

## DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1 .....	i
Halaman Judul ke-2 .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Makna Judul .....	5
<b>BAB II. KONSEP</b> .....	8
A. Konsep Penciptaan .....	8
B. Konsep Perwujudan .....	20
<b>BAB III. METODE PENCIPTAAN DAN PROSES PEMBENTUKAN</b> .....	29
A. Metode Penciptaan .....	29
B. Proses Pembentukan .....	31
A. Bahan .....	32
B. Alat .....	35
C. Teknik .....	37
C. Tahap Pembentukan .....	38
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b> .....	44
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	87
<b>SUMBER INTERNET</b> .....	88
<b>LAMPIRAN</b> .....	89
A. Curriculum Vitae .....	89
B. Foto Suasana Pameran .....	91
C. Poster Pameran .....	92
D. Katalogus .....	93



## DAFTAR GAMBAR

1. Gb.1. Karya Pablo Picasso, <i>Guernica</i> .....	21
2. Gb.1.Karya Cubung W.P., <i>Time Chaos</i> .....	22
3. Gb.2. Karya Ernst Fuchs, <i>Transformations of Flesh</i> .....	23
4. Gb.3. Karya Jack Levibne, <i>The Feast of Pure Reason</i> .....	24
5. Gb.4. Evans Merlyn, <i>Chess</i> .....	25
6. Gb.5. Alat dan bahan untuk pembuatan kanvas.....	33
7. Gb.6. Cat akrilik.....	34
8. Gb.7. Jenis pernis.....	35
9. Gb.8. Jenis kuas dan ukuran .....	36
10. Gb.9. Persiapan bahan dan alat.....	37
11. Gb.10. Sumber referensi dari beberapa buku dan catatan pribadi .....	38
12. Gb.11. <i>Blocking</i> kanvas .....	39
13. Gb.12. Membuat sketsa pada kanvas.....	40
14. Gb.13. Pemberian warna pada tiap bidang yang telah disketsa.....	41
15. Gb.14. Menambah aksesoris dan pemberian tanda tangan.....	42

## DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR

1. Karya TA 1. <i>Ilang Kawirangan</i> , 100x150 cm, 2016 .....	44
2. Karya TA 2. <i>Time of Chaos</i> , 100x150 cm, 2016 .....	46
3. Karya TA 3. <i>Diskusi Hitam</i> , 180x140cm, 2016.....	48
4. Karya TA 4. <i>Over Dosis</i> , 90x120 cm, 2016 .....	50
5. Karya TA 5. <i>Rampok</i> , 120x150 cm, 2016 .....	52
6. Karya TA 6. <i>Negeri Sandiwara</i> , 180x128 cm, 2014 .....	54
7. Karya TA 7. <i>Cakra Manggilingan</i> , 100x150 cm, 2014.....	56
8. Karya TA 8. <i>Ratu Gemblung</i> , 100x200 cm, 2016 .....	58
9. Karya TA 9. <i>Menanti Datangnya Kalasuba</i> , 200x150 cm, 2015 ..	60
10. Karya TA 10. <i>Gedhe Kesar</i> , 120x100 cm, 2015 .....	62
11. Karya TA 11. <i>Keblinger Mampir Ngombe</i> , 150x150 cm, 2015 ..	64
12. Karya TA 12. <i>Tunggak Jarak Mrajak-Tunggak Jati Mati</i> , 100x150 cm, 2016.....	66
13. Karya TA 13. <i>Penghasut</i> , 100x140 cm, 2016.....	68
14. Karya TA 14. <i>Aborsi</i> , 150x100 cm, 2015.....	70
15. Karya TA 15. <i>Badut</i> , 100x120 cm, 2015 .....	72
16. Karya TA 16. <i>Para Penjudi</i> , 100x150 cm, 2016 .....	74
17. Karya TA 17. <i>Java Ark</i> , 100x150 cm, 2016 .....	76
18. Karya TA 18. <i>Nggragas</i> , 120x100 cm, 2015.....	78
19. Karya TA 19. <i>Tumbal</i> , 100x150 cm, 2016 .....	80
20. Karya TA 20. <i>Gerah</i> , 70x90 cm, 2015 .....	82

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Karya sastra Jawa kuno yang membuat antusias untuk dijadikan inspirasi sebagai penciptaan tugas akhir adalah tentang ramalan masa yang akan datang tentang zaman edan disebut zaman *Kalabendhu*. Kitab ini ditulis oleh Prabu Jayabaya seorang raja bijaksana yang memerintah kerajaan Kediri pada abad ke-12 (1137-1159) kitab tersebut digubah kembali oleh Raden Ranggawarsita (1802-1873) dalam bentuk tembang macapat.<sup>1</sup> Ramalan *Kalabendhu* menggambarkan keadaan suatu zaman yang mengerikan dan sangat kacau. Hal inilah yang menjadi pemicu munculnya sebuah pertanyaan. Apakah ramalan tentang datangnya zaman *Kalabendhu* ini bisa diinterpretasikan melalui karya seni lukis?

Karya seni mempunyai kekuatan mampu membawa perubahan dan perkembangan zaman. Salah satunya seni lukis yang mampu mentransfer suatu cerita kepada pengamat melalui indera penglihatannya. Hal ini memantapkan tekad atas keinginan untuk membuat karya seni lukis yang mampu menginterpretasikan karya sastra Jawa kuno tersebut.

Buku dari Wiwin Widyawati R. dengan judul *Serat Kalatidha, Kitab Sakti Ajaran Ranggawarsita* karya Sri Wintala Achmad dan buku karangan Purwadi dengan

---

<sup>1</sup> Andjar Any. 1989. *Rahasia Ramalan Jayabaya, Ranggawarsita dan Sabdopalon*. Semarang: CV. Aneka Ilmu. p18

judul *Membaca Pesan Ramalan Sakti Prabu Jayabaya* inilah yang akan menjadi acuan landasan dasar untuk proses penciptaan tugas akhir karya lukis, karena untuk mendapatkan salinan tulisan kitab Ranggawarsita dan Prabu Jayabaya sangat susah didapatkan.

Ramalan zaman *Kalabendhu* yang tertulis dalam *Serat Kalathida* disebabkan pada waktu itu sang pujangga Ranggawarsito mendapat harapan akan mendapatkan jabatan yang lebih baik, sebagai Bupati. Berita angin telah tersebar sehingga menimbulkan kegembiraan. Tetapi ternyata harapan itu lenyap sebab di sekitar keraton banyak orang *yes man* atau penjilat. Orang-orang itulah yang akhirnya mendapatkan kedudukan. Kejadian inilah yang kemudian dianggap sebagai akibat *zaman edan*. Hanya yang *ngedan* dan menjilat yang dapat menyenangkan atasan, sehingga mendapatkan apa yang diinginkannya. Perasaan sakit hati inilah kemudian diungkapkan menjadi karya sastra yang universal. Sehingga tidak lapuk oleh zaman.

Peristiwa yang dilihat dan dialami pada masa Ranggawarsito pada abad 17 tidak beda jauh dengan keadaan zaman sekarang. Bahkan lebih memprihatinkan. Tanda zaman edan adanya orang-orang rakus, iri dan dengki jadi sikap hidup menyangkut *nistana*, kemelaratan dalam arti luas, maka zaman ditandai bukan hanya dengan kemelaratan material tapi juga etik, mora dan spiritual. Nilai-nilai moral kacau. Kekacauan tersebut seperti yang dituliskan dalam *Serat Kalatidha* yang digubah oleh Ranggawarsito dalam bentuk tembang Macapat pupuh Sinom tersebut terdiri dari 12 bait.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, p. 30

Ketertarikan mengangkat tentang kekacauan zaman karena adanya kemiripan yang digambarkan dalam ramalan zaman *Kalabendhu* karangan Prabu Jayabaya maupun gubahan Ranggawarsita yang dituliskan kembali dalam buku-buku tersebut sangat mirip dengan kekacauan keadaan zaman sekarang, mulai dari kekacauan alam, kekacauan sosial, politik, budaya, agama maupun kekacauan dalam diri setiap individu. Fenomena-fenomena yang inilah yang melatarbelakangi sebagai konsep dalam penciptaan Tugas Akhir karya seni lukis.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Latar belakang penciptaan untuk mewujudkan Interpretasi Zaman *Kalabendhu* dalam Seni Lukis maka rumusan penciptaan diuraikan sebagai berikut:

1. Apa yang terjadi dalam ramalan zaman *Kalabendhu*, dan bagaimana perbandingannya dengan keadaan zaman sekarang?
2. Bagaimana mengangkat kekacauan zaman sebagai ide penciptaan zaman *Kalabendhu*?
3. Bagaimana menginterpretasikan kekacauan zaman *Kalabendhu* dan zaman sekarang dalam bentuk lukisan?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Karya seni yang terwujud merupakan proses yang dialami selama berkesenian. Selama proses tersebut sekiranya telah memberi tujuan serta manfaat. Beberapa uraian tentang tujuan dan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penciptaan tugas akhir antara lain:

- a. Untuk menginterpretasikan apa yang terjadi dalam zaman *Kalabendhu* dan membandingkan dengan keadaan zaman sekarang.
  - b. Untuk mengangkat kekacauan sebagai ide penciptaan zaman *Kalabendhu*.
  - c. Untuk menginterpretasikan kekacauan zaman *Kalabendhu* pada zaman sekarang melalui bentuk lukisan.
  - d. Mengingatkan kembali kepada masyarakat untuk waspada dalam menghadapi kekacauan zaman.
2. Manfaat penciptaan tugas akhir antara lain:
- a. Manfaat untuk masyarakat yaitu menambah wawasan mengenai ramalan yang akan terjadi dalam zaman *Kalabendhu*, serta menambah pengalaman estetik dalam mengamati hasil karya penciptaan tugas akhir.
  - b. Manfaat untuk institusi yaitu menambah arsip atau kekayaan karya ilmiah di bidang penciptaan seni .
  - c. Manfaat untuk penelitian penciptaan yaitu adanya kemungkinan untuk membantu atau mendorong penelitian berikutnya dalam lingkup yang sama mengenai *Kalabendhu* dan sekitarnya.
  - d. Manfaat untuk diri sendiri yaitu menambah wawasan akademik dan sikap profesional dalam mengamati fenomena dan memecahkan suatu kasus seni rupa.

#### D. Makna Judul

Untuk mengantisipasi kesalahan pada pemahaman, maka dipaparkan arti kata dalam judul karya Tugas Akhir yaitu “Interpretasi Zaman *Kalabendhu* Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” sebagai berikut:

1. Interpretasi:

Interpretasi (dari Lat.: *interpretatio* = penjelasan, keterangan). Tafsiran mengenai suatu pernyataan, uraian atau naskah; mengemukakan arti luas atau lebih mendalam dari apa yang terlihat atau diketahui sepintas lalu; mengungkapkan hal yang tersirat dari apa yang tersurat.<sup>3</sup>

2. Zaman:

Jangka waktu yang panjang atau pendek yang menandai suatu masa.<sup>4</sup>

3. Kalabendhu:

*Kala*: waktu, ketika<sup>5</sup>, *bendhu*: gusar, marah<sup>6</sup>, jadi *Kalabendhu* adalah zaman gusar yang cirinya mayoritas orang marah-marah. Banyak konflik zaman yang ditandai dengan adanya meluasnya kejahatan dan ketidakadilan.<sup>7</sup>

4. Ide:

Pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya. Ide atau pokok isi merupakan sesuatu yang hendak diketengahkan.<sup>8</sup> Dalam *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, ide yaitu rancangan yang tersusun di dalam

---

<sup>3</sup> Hassan Shadily. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru – Van Hoeve, 1987, p.1466

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993, p. 1017

<sup>5</sup> L.Mardiwarsito, *Kamus Jawa Kuna Indonesia*, Flores NTT: Nusa Indah, 1900, p. 260

<sup>6</sup> *Ibid.*, p. 114

<sup>7</sup> Purwadi. 2014. *Membaca Pesan Ramalan Sakti Prabu Jayabaya*. Yogyakarta: Laras Media Prima. p. 8

<sup>8</sup> Mikke Susanto. 2012. *Diksi Rupa: “Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa”*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House. p. 187



pikiran (gagasan).<sup>9</sup> Menurut Budhiharjo Wirjodirdjo dalam *Ide Seni*, ide/pemikiran/konsep merupakan segala gambaran cita rasa yang dapat membentuk dalam diri kita, yang menggelisahkan diri kita, suatu kualitas abstrak non material yang selanjutnya diejawantahkan ke dalam laku karya yang kita buat.<sup>10</sup>

### 5. Penciptaan:

Proses cara, perbuatan menciptakan.<sup>11</sup>

### 3. Seni Lukis:

Seni lukis merupakan bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang.<sup>12</sup> Secara teknis, seni lukis merupakan seni penerapan warna pada permukaan datar (kanvas, panel, dinding dan kertas) untuk menghasilkan ilusi tentang ruang, gerak, tekstur, bentuk dan juga hasil penekanan dari pengkombinasian unsur-unsur tersebut. Diketahui juga tentunya bahwa melalui rancangan-rancangan teknis diekspresikan melalui pikiran (kepandaian, emosi, perasaan, simbol-simbol keagamaan, dan unsur-unsur lainnya yang bersifat subjektif).<sup>13</sup>

Ditinjau dari pengertian masing-masing kata di atas maka yang dimaksud dengan “Interpretasi Zaman *Kalabendhu* Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” adalah

---

<sup>9</sup> *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, 1991. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka. Jilid 18 p. 319

<sup>10</sup> Budhiharjo Wirjodirdjo., “Ide Seni” dalam *Sani* edisi April, STSRI “ASRI” Yogyakarta. 1983, p. 23

<sup>11</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Op. Cit.*, p. 169

<sup>12</sup> Mikke Susanto. *Op. Cit.*, p. 241

<sup>13</sup> Bernard S. Mayers. 1961. *Understanding The Art*. New York: Halt Rineheart and Winston, Inc. p. 156



penyampaian pesan-pesan dan pendapat mengenai kekacauan zaman sebagai konsep dalam berkarya seni lukis.

